

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, O., Washington, L., Glenn, C. J., Franklin, S. G., Scott, A., Aung, M., Niranjan, S. J., & Jolly, P. E. (2021). The use of complementary and alternative medicine among hypertensive and type 2 diabetic patients in Western Jamaica: A mixed methods study. *PLoS ONE*, 16(2 February). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245163>
- Afifah, N. N., Mulyani, Y., & Yuniarto, A. (2021). Review: Pengaruh Tanaman Obat Yang Beraktivitas Hipertensi Terhadap Ekspresi Gen Reseptor ACE-1 dan ACE 2. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 7(1), 9–31. <https://doi.org/10.35311/jmpি.7i1.64>
- Ahda Novitri, S., & Raudya Kamal, D. (2020). *Efek Antihipertensi Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L.) dengan Metode Non-invasif*.
- Akbar, H., & Budi Santoso, E. (2020). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow). In *Universitas Muhammadiyah Palu MPPKI* (Vol. 3, Issue 1).
- Alia, F., Putri, M., Anggraeni, N., & Syamsunarno, M. R. A. A. (2022). The Potency of *Moringa oleifera Lam.* as Protective Agent in Cardiac Damage and Vascular Dysfunction. *Frontiers in Pharmacology*, 12(January), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fphar.2021.724439>
- Alifariki, L. O., Susanty, S., Sukurni, S., & Siagian, H. J. (2022). Analisis Bibliometrik Penelitian Pengobatan Herbal Penderita Hipertensi di Indonesia Menggunakan VOS-Viewer. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 764–771. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3448>
- Alva Nadia, E., Author, C., Studi Pendidikan Dokter, P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). *EFEK PEMBERIAN JAHE TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI*.
- Anas, Y., Cahyani, I. N., & Sukma, U. F. (2021). EFEKTIVITAS FRAKSI AKTIF EKSTRAK ETANOL LABU SIAM (*Sechium edule* (Jack) Sw) SEBAGAI ANTIHIPERTENSI PADA TIKUS HIPERTENSI YANG DIINDUKSI MONOSODIUM GLUTAMAT. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik*, 18(01), 1. <https://doi.org/10.31942/jiffk.v18i01.4893>
- Astiani, R., Sadikin, M., Eff, A. R. Y., Fidayani, & Suyatna, F. D. (2022). in Silico Identification Testing of Triterpene Saponines on *Centella Asiatica* on Inhibitor Renin Activity Antihypertensive. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 14(Special issue 2), 1–4. <https://doi.org/10.22159/ijap.2022.v14s2.44737>
- Astuti, V. W., Tasman, T., & Amri, L. F. (2021). PREVALENSI DAN ANALISIS FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO PADANG. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v9i1.185>
- Bello, I., Usman, N. S., Dewa, A., Abubakar, K., Aminu, N., Asmawi, M. Z., &

- Mahmud, R. (2020). Blood pressure lowering effect and vascular activity of *Phyllanthus niruri* extract: The role of NO/cGMP signaling pathway and β -adrenoceptor mediated relaxation of isolated aortic rings. In *Journal of Ethnopharmacology* (Vol. 250). Elsevier B.V.
<https://doi.org/10.1016/j.jep.2019.112461>
- Cahyawati, P. N. (2021). A Mini Review: Efek Farmakologi Andrographis Paniculata (Sambiloto). *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 5(1), 19–24.
<https://doi.org/10.22225/wicaksana.5.1.2021.19-24>
- Elinzano, F. (2016). Curcuma longa (turmeric) as an adjunct to antihypertensive drugs among stage 1 and 2 hypertensive individuals : A randomized double-blind placebo-controlled study. *UERM Health Sciences Journal, February*, 9389451.
- Fatimah, D. S. (2020). Pharmacophore Modeling, Virtual Screening, And Molekular Docking Metabolite Compound From Salam Leaf Extract (*Syzygium polyanthum* (wight) walp.) As Antihipertensive Compound. *Jurnal Farmasi Galenika Vol. 7 No. 2*.
- Festi Wiliyanarti, P. (2020). Pengaruh Ekstrak Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Tikus Putih Wistar Jantan Dengan Hipertensi. *Surabaya : The Journal of Muhamadiyah Medical Laboratory Technologist*, 3(1), 1–12.
- Feyh, A., & Bracero, L. (2016). Role of Dietary Components in Modulating Hypertension. *Journal of Clinical & Experimental Cardiology*, 07(04).
<https://doi.org/10.4172/2155-9880.1000433>
- Handayani, S., Nurhaini, R., & Aprilia, T. J. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jatinom. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 10(2), 39–44.
<file:///C:/Users/acer/Downloads/75-Article Text-170-1-10-20200929.pdf>
- Hasimun, P., Dadang Juanda, Ika Kurnia Sukmawati, & Ari Yuniarto. (2020). Edukasi Hipertensi dan Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Kombinasi Daun Pegagan (*Centella asiatica*) Dan Rimpang Kunyit (Curcuma longa) Sebagai Minuman Kesehatan Antihipertensi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 139–144. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v4i2.516>
- Hermawan, N. S. A., & Novariana, N. (2018). Terapi Herbal Sari Mentimun untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.69>
- Huwae, G., Sumah, D., Lilipory, M., Jotlely, H., Nindatu, M., Program,), Keperawatan, S., Kesehatan, F., Kristen, U., Maluku, I., Masyarakat, S. K., Biologi, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2021). PENGARUH PEMERIAN AIR REBUSAN DAUN SELEDRI (*Apium graveolens*) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAIRATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT. *Biofaal Journal*, 2(2), 64–74.

- Ibrahim, I., Hassali, M., Saleem, F., & Al Tukmagi, H. (2016). A qualitative insight on complementary and alternative medicines used by hypertensive patients. *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences*, 8(4), 284–288. <https://doi.org/10.4103/0975-7406.199349>
- Irianto, I., Armyn, A. A. U., Hijriansyah, L. O. A. H., Hermilasari, H., & Subair, H. (2021). Studi In Vitro dan In Silico Efektivitas Ekstrak Mentimun (*Cucumis sativus*) dalam Menurunkan Hipertensi. *Nusantara Medical Science Journal*, 5(2), 61–70. <https://doi.org/10.20956/nmsj.v5i2.8181>
- Kamyab, R., Namdar, H., Torbati, M., Ghojazadeh, M., Araj-Khodaei, M., & Fazljou, S. M. B. (2021). Medicinal plants in the treatment of hypertension: A review. *Advanced Pharmaceutical Bulletin*, 11(4), 601–617. <https://doi.org/10.34172/APB.2021.090>
- Khomsah, I. Y. (2022). *Efektifitas Pemberian Ekstrak Bawang Putih Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*.
- Lestari, S. P. P. (2023). Pengaruh Pemberian Labu Siam Dan Mentimum Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Cimanggu Kabupaten Pandeglang Banten. 02(12), 1003–1013.
- Lukito, A. A., Harmeiwaty, E., & Hustrini, N. M. (2019). Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi. *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*, Jakarta: P, pp-1-118.
- Machsus, A. L. (2020). Pengobatan Hipertensi Dengan Memperbaiki Pola Hidup Dalam Upaya Pencegahan Meningkatnya Tekanan Darah. *Journal of Science Technology, and Entrepreneurship*.
- Marina Silalahi. (2022). Peperomia pellucida (L.) Kunth: Traditional medicinal and its bioactivity. *World Journal of Biology Pharmacy and Health Sciences*, 9(3), 060–066. <https://doi.org/10.30574/wjbphs.2022.9.3.0057>
- Minas Sari, P., Dafriani, P., Afri Resta, H., Syedza Saintika, Stik., Hamka No, J., Tawar Timur, A., & Padang, K. (2021). JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi dengan Pemberian Kulit Kayu Manis. *Jurnal Ilmu Kesehatan* | Oktober, 5(2). <https://doi.org/10.33757/jik.v5i1.307.g146>
- Paramita, S., Isnuwardana, R., Khairul Nuryanto, M., Djalung, R., Guntar Rachmawatiningsyas, D., & Jayastri, P. (2017). POLA PENGGUNAAN OBAT BAHAN ALAM SEBAGAI TERAPI KOMPLEMENTER PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*. 2017, 1(7). <https://doi.org/10.25026/jsk.v1i7.56>
- PERMENKES. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi (Technical Guidelines for the Discovery and Management of Hypertension)* (pp. 1–67). <https://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-teknis-penemuan-dan-tatalaksana-hipertensi>
- Reiza Adiyasa, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3).

<https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021>

- Sadik, F., & Zulfian Disi, M. A. (2023). Standarisasi Parameter Spesifik Ekstrak Etanol Daun Jarak Pagar (*Jatropha Curcas L*) sebagai Vasorelaxan. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 5(1).
<https://doi.org/10.37311/jsscr.v5i1.18187>
- Santi, I., Syarif, R. A., Kusumayanti, N., Farmakologi, L., Biofarmasi, D., & Farmasi, F. (2022). INVENTARISASI TANAMAN OBAT UNTUK PENYAKIT HIPERTENSI PADA MASYARAKAT KECAMATAN BAREBBO, KABUPATEN BONE, PROVINSI SULAWESI SELATAN (Inventory of Medicinal Plants for Hypertension in the Community of Barebbo District, Bone Regency, South Sulawesi Province). In *Jurnal Farmasi Desember* (Vol. 14, Issue 2).
- Saputra, S. (2021). *PENGARUH PEMBERIAN TERAPI KOMPLEMENTER AIR REBUSAN DAUN BINAHONG TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI DESA BANTARJAYA*.
- Silva, H., & Rita, B. (2022). *Exploring the Anti-Hypertensive Potential of Lemongrass — A Comprehensive Review*.
- Suryarinilsih, Y., Fadriyanti, Y., & Kemenkes Padang, P. (2021). *REBUSAN SELEDRI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI CELERY DECOCTION AGAINST DECREASE BLOOD PRESSURE OF HYPERTENSION PATIENTS*.
- Swastini, N. (2021). Efektivitas Daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 413–415. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.618>
- Tri Wahyudi, C., Ratnawati, D., & Ayu Made, S. (2017). PENGARUH DEMOGRAFI, PSIKOSOSIAL DAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI PRIMER TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI. In *Diah Ratnawati dan Sang Ayu Made* (Vol. 14).
- Triyono, A., Zulkarnain, Z., & Mana, T. A. (2018). Studi Klinis Ramuan Jamu Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Derajat I. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.22435/jki.v8i1.6443.17-25>
- Tursina, H. M., Nastiti, E. M., & Sya'id, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Management (Manajemen Diri) pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.55644/jkc.v3i1.67>
- Vicenovie Oisina Situmeang, I., Ruth Situmeang, I., & Pascasarjana Ilmu Komunikasi Upi Yai Jakarta, D. (2021). KOMUNIKASI DOKTER YANG BERPUSAT PADA PASIEN DI MASA PANDEMI. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Victoria Fernandez, G., Sirait, I., Meiti Berhimpong, V., Ilmu Keperawatan, P., Kedokteran, F., Sam Ratulangi, U., & Keperawatan, F. (2023). *Efektivitas Moringa Oleivera Sebagai Antihipertensi*. 12–24. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Walanda, D. K. (2017). 224190-Efek-Ekstrak-Buah-Srikaya-Annona-Squamos. 6(1),

21–27.

Zamzani, I., Sa'adah, H., Latifah, N., Nor, I., Nurhanifah, D., Jannah, A., Basnah, Ulfah, C., & Tamara, D. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat dan Obat Tradisional untuk Pengobatan Hipertensi di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 1297–1304.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

1. Panduan wawancara untuk pasien

Pemanfaatan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Gowa: Studi Kualitatif

Mengeksplorasi pemahaman, pengalaman serta manfaat yang dirasakan oleh pasien Hipertensi terhadap penggunaan obat tradisional di Kabupaten Gowa.

Pembukaan

- Perkenalan Diri Peneliti
- Menjelaskan Tujuan Wawancara & Penelitian
- Menjelaskan Kerahasiaan dan Anonimitas Informasi Peserta
- Informasi Demografis peserta
 - 1. Usia
 - 2. Jenis Kelamin
 - 3. Pekerjaan
 - 4. Pendidikan
 - 5. Lama hidup dengan hipertensi
 - 6. Riwayat Hipertensi
 - 7. Penyakit lainnya/penyerta/komplikasi

Pertanyaan

1. Apa yang ada ketahui tentang Pengobatan komplementer?
2. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar informasi pengobatan komplementer?
3. Apa yang ada ketahui tentang Ramuan Tradisional?
4. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar Informasi Ramuan Tradisional?
5. Apakah menurut anda ramuan tradisional itu penting, mengapa?
6. Sejak kapan anda menggunakan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer?

7. Ramuan tradisional apa yang anda gunakan? Sudah berapa macam? jika pernah menggunakan, kenapa berhenti?
8. Apa saja efek yang Anda rasakan dari ramuan tersebut?
9. Dimana dan Bagaimana anda mendapat ramuan tradisional itu?
10. Bisakah anda ceritakan tentang pengalaman anda dengan Hipertensi dan cara pengelolaannya?
11. Sudahkah anda memberi tahu dokter, apoteker atau perawat anda tentang penggunaan ramuan tradisional yang anda gunakan? jika tidak, mengapa?
12. Apakah menurut anda ramuan tradisional efektif dalam menurunkan tekanan darah? jika ya ; bagaimana manfaat yang anda rasakan?
13. Apakah anda pernah mengalami efek samping dari penggunaan Ramuan Tradisional sebagai pengobatan komplementer? Jika ya ; efek samping apa yang dirasakan?
14. Bagaimana pandangan anda tentang penggunaan ramuan tradisional bersama dengan obat konvensional? Apakah aman dan bagaimana cara penggunaannya?
15. Apakah ada tantangan atau hambatan terkait ramuan tradisional yang ingin anda tambahkan ?
16. Apa harapan anda untuk pengobatan hipertensi, ramuan tradisional, puskesmas dan kader asuhan mandiri?

2. Panduan wawancara untuk pengobat tradisional

Penggunaan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Gowa: Studi Kualitatif

Pembukaan

- Perkenalan Diri Peneliti
- Menjelaskan Tujuan Wawancara & Penelitian
- Menjelaskan Kerahasiaan dan Anonimitas Informasi Peserta
- Informasi Demografis peserta
 - 1. Usia
 - 2. Jenis Kelamin
 - 3. Pekerjaan
 - 4. Pendidikan
 - 5. Riwayat Hipertensi

Pertanyaan

1. Apa yang ada ketahui tentang Pengobatan komplementer?
2. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar informasi pengobatan komplementer?
3. Apa yang ada ketahui tentang Ramuan Tradisional?
4. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar Informasi Ramuan Tradisional?
5. Apakah menurut anda ramuan tradisional itu penting, mengapa?
6. Apakah anda pernah menggunakan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer? Jika ya; ramuan tradisional apa dan sudah berapa lama?
7. Apakah anda bekerja sebagai pengobat tradisional?
8. Dimana anda memberikan pengobatan tradisional?
9. Sejak kapan anda bekerja sebagai pengobat tradisional?
10. Bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengobat tradisional?
11. Apa saja keluhan sakit yang disampaikan pasien saat datang berobat pada Anda?
12. Pengobatan apa yang anda berikan/sarankan kepada pasien/masyarakat yang hipertensi? sebutkan alasannya

13. Apakah menurut anda ramuan tradisional efektif dalam menurunkan tekanan darah? jika ya ; sertakan alasannya
14. Bagaimana pandangan anda tentang penggunaan ramuan tradisional bersama dengan obat konvensional? Apakah aman dan bagaimana cara penggunaannya?
15. Apakah ada tantangan atau hambatan terkait ramuan tradisional yang ingin anda tambahkan ?
16. Apa harapan anda untuk pengobatan hipertensi dan ramuan tradisional

3. Panduan FGD untuk Kader Asuhan Mandiri

Penggunaan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Gowa: Studi Kualitatif

Pembukaan

- Perkenalan Diri Peneliti
- Menjelaskan Tujuan Wawancara & Penelitian
- Menjelaskan Kerahasiaan dan Anonimitas Informasi Peserta
- Informasi Demografis peserta
 1. Usia
 2. Jenis Kelamin
 3. Pekerjaan/Jabatan
 4. Pendidikan
 5. Riwayat Hipertensi

Pertanyaan

1. Apa yang ada ketahui tentang Pengobatan komplementer?
2. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar informasi pengobatan komplementer?
3. Apa yang ada ketahui tentang Ramuan Tradisional?
4. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar Informasi Ramuan Tradisional?
5. Apakah menurut anda ramuan tradisional itu penting, mengapa?
6. Apakah anda pernah menggunakan ramuan tradisional? Jika ya; Sejak kapan anda menggunakan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer?
7. Ramuan tradisional apa yang anda gunakan? Sudah berapa macam? jika pernah menggunakan, kenapa berhenti?
8. Dimana dan Bagaimana anda mendapat ramuan tradisional itu?
9. Apakah menurut anda ramuan tradisional efektif dalam menurunkan tekanan darah? jika ya ; bagaimana manfaat yang anda rasakan?
10. Bagaimana pengalaman anda selama mendampingi masyarakat dalam program Asuhan Mandiri di Puskesmas?

11. Obat tradisional apa yang paling banyak digunakan/dikonsumsi dalam hal ini untuk pasien hipertensi?
12. Bagaimana pandangan anda tentang penggunaan ramuan tradisional bersama dengan obat konvensional? Apakah aman dan bagaimana cara penggunaannya?
13. Bagaimana strategi atau cara anda dalam mensosialisasikan pemanfaatan ramuan tradisional
14. Apa hambatan yang anda rasakan selama menjadi kader asuhan mandiri?
15. Apa harapan anda untuk pengobatan ramuan tradisional dan program asuhan mandiri?

4. Panduan Wawancara untuk Tokoh Masyarakat

Penggunaan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Gowa: Studi Kualitatif

Pembukaan

- Perkenalan Diri Peneliti
- Menjelaskan Tujuan Wawancara & Penelitian
- Menjelaskan Kerahasiaan dan Anonimitas Informasi Peserta
- Informasi Demografis peserta
 1. Usia
 2. Jenis Kelamin
 3. Pekerjaan/Jabatan
 4. Pendidikan
 5. Riwayat Hipertensi

Pertanyaan

1. Apa yang ada ketahui tentang Pengobatan komplementer?
2. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar informasi pengobatan komplementer?
3. Apa yang ada ketahui tentang Ramuan Tradisional?
4. Dari siapa/ dari manakah anda mendengar Informasi Ramuan Tradisional?
5. Apakah menurut anda ramuan tradisional itu penting, mengapa?
6. Apakah anda pernah menggunakan ramuan tradisional? Jika ya; Sejak kapan anda menggunakan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer?
7. Ramuan tradisional apa yang anda gunakan? Sudah berapa macam? jika pernah menggunakan, kenapa berhenti?
8. Dimana dan Bagaimana anda mendapat ramuan tradisional itu?
9. Apakah menurut anda ramuan tradisional efektif dalam menurunkan tekanan darah? jika ya ; bagaimana manfaat yang anda rasakan?
10. Sebagai Tokoh Masyarakat bagaimana pandangan anda terhadap penggunaan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer?

11. Bagaimana perilaku atau sikap bapak sebagai tokoh masyarakat apabila ada masyarakat yang menanyakan tentang penggunaan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer?
12. Obat tradisional apa yang paling banyak digunakan/dikonsumsi di masyarakat dalam hal ini untuk penyakit hipertensi?
13. Bagaimana pandangan anda tentang penggunaan ramuan tradisional bersama dengan obat konvensional? Apakah aman dan bagaimana cara penggunaannya?
14. Apa hambatan yang anda rasakan selama menjadi kader asuhan mandiri?
15. Apa harapan anda untuk pengobatan ramuan tradisional dan program asuhan mandiri?

5. Panduan wawancara Ahli

Penggunaan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Gowa: Studi Kualitatif

Pembukaan

- Perkenalan Diri Peneliti
- Menjelaskan Tujuan Wawancara & Penelitian
- Informasi Demografis peserta
 - 1. Nama
 - 2. Usia
 - 3. Jenis Kelamin
 - 4. Pekerjaan
 - 5. Pendidikan
 - 6. Pelatihan

Pertanyaan

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan (pasien hipertensi) tentang pengobatan komplementer. mayoritas informan belum pernah mendengar istilah pengobatan komplementer. Bagaimana pandangan ibu/bapak tentang hal ini?
2. Menurut ibu/bapak bagaimana perkembangan pengobatan komplementer di indonesia?
3. Bagaimana peran ramuan tradisional dalam memelihara kesehatan masyarakat atau menanggulangi beberapa penyakit? Dalam hal ini untuk pengobatan hipertensi
4. Bagaimana pengalaman ibu/bapak dalam memanfaatkan ramuan tradisional sebagai Pengobatan Komplementer dalam penanganan hipertensi
5. Pengobatan apa yang anda sarankan kepada pasien/masyarakat yang menderita hipertensi? Boleh sertakan alasannya
6. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terdapat beberapa ramuan tradisional yang digunakan masyarakat untuk mengobati hipertensi seperti bawang putih, daun salam, kumis kucing, seledri dll.. bagaimana menurut

ibu/bapak apakah ramuan tersebut sudah tepat memiliki kandungan sebagai antihipertensi ?

7. Dari hasil wawancara pasien, mayoritas informan menyatakan mengolah ramuan dengan cara ramuan di rebus kemudian di minum airnya. Bagaimana menurut ibu/bapak apakah cara mengolah ramuan tradisional tersebut sudah tepat?
8. Bagaimana menurut ibu/bapak tentang efektifitas ramuan tradisional dalam menurunkan tekanan darah?
9. Menurut ibu/bapak, Bagaimana cara penggunaan ramuan tradisional bersama dengan obat konvensional yang benar? Apakah penggunaan ramuan sebagai pengobatan komplementer itu aman?
10. Apakah dalam menjalani pengobatan hipertensi, pasien perlu memberitahu dokter atau staff medis lainnya terkait penggunaan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer? Bagaimana menurut ibu/bapak?
11. Menurut ibu/bapak, Apakah penggunaan ramuan sebagai komplementer tidak menyebabkan efek samping?
12. Apakah ada tantangan atau hambatan terkait ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer yang ingin anda tambahkan ?
13. Apa harapan anda untuk pengobatan hipertensi dan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara Pasien Puskesmas Somba Opu





2. Wawancara Pasien Puskesmas MoncobaLang



3. FGD Kader Asuhan Mandiri Puskesmas Somba Opu



4. FGD Kader Asuhan Mandiri Puskesmas MoncobaLang



5. Wawancara Petugas Kesehatan Tradisional Puskesmas Somba Opu



6. Wawancara Petugas Kesehatan Tradisional Puskesmas MoncobaLang



7. wawancara Tokoh Masyarakat Somba Opu



8. wawancara Tokoh Masyarakat MoncobaLang





9. Wawancara Ahli





Lampiran 3 Rekomendasi Etik



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : : 1986/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 13 Februari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	6223092027	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Nabiha Khaeriyah Saleh	Sponsor	Pribadi
Judul Penelitian	Pemanfaatan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Gowa : Studi Kualitatif		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	06 Februari 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	06 Februari 2023
Tempat Penelitian	Puskesmas Somba Opu dan Puskesmas MoncobaLang, Kabupaten Gowa		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 13 Februari 2023 Sampai 13 Februari 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 13 Februari 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 13 Februari 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan